

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi negeri vokasi yang berlokasi di Jember, Jawa Timur. Sebagai lembaga pendidikan vokasional, Polije fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan *soft skill* untuk menyiapkan tenaga profesional yang siap kerja di industri. Sistem pendidikan yang di berikan terhadap peningkatan sumber daya manusia dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Kebijakan perlu menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan industri, Salah satu kegiatan pelatihan akademik tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama semester 8 (delapan). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah komponen wajib dalam kurikulum Polije yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan syarat kelulusan, dimana pkl (Praktik Kerja Lapangan) wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa polije sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Mahasiswa dipersiapkan untuk melaksanakan serangkaian tugas pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapangan maupun di laboratorium serta dalam proses pemasaran benih di masyarakat untuk menunjang menunjang keterampilan belajar.

PT. Aramiss Benih Berkah berlokasi Dusun Babatan, Desa Belung, Kecamatan Pancokusumo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. PT. Aramiss Benih Berkah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, terutama perbenihan berbagai komoditi pertanian. PT. Aramiss Benih Berkah salah satu lembaga yang aktif melakukan penelitian dan pengembangan jagung hibrida pangan. Di sana, proses pengamatan produksi calon hibrida baru dilakukan secara rutin dengan menerapkan prosedur standar yang mengacu pada pedoman pemuliaan tanaman nasional maupun internasional ,khususnya benih jagung, padi, dan tanaman lainnya, melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan secara internal maupun melalui kerjasama dengan pihak lain.

Kegiatan produksi benih juga berkerjasama dengan perusahaan benih nasional lainnya untuk turut berkontribusi di dunia pertanian mulai dari hulu hingga hilir.

Salah satu upaya utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah melalui pemuliaan tanaman, khususnya pengembangan varietas hibrida baru yang memiliki keunggulan seperti tahan hama/penyakit, berumur genjah, adaptif di berbagai lahan, dan hasil panen tinggi. Dalam proses pengembangan jagung hibrida, tahap pengamatan produksi memegang peranan sangat krusial. Tahap ini bertujuan untuk menilai performa calon hibrida baru di lapangan, mulai dari pertumbuhan vegetatif, generatif, hingga kualitas fisik dan fisiologis hasil panen. Teknik pengamatan yang akurat, terstandar, dan sistematis akan menentukan keberhasilan seleksi varietas unggul yang layak dilepas ke masyarakat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan sebagai wadah untuk menjembatani pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah, sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, pelaksanaan kegiatan magang kerja industry ini di PT. Aramiss Benih Berkah merupakan pilihan paling tepat untuk mengembangkan keahlian di bidang perbenihan.

1.2 Tujuan

Laporan Praktik Kerja Lapangan memiliki tujuan umum dan khusus yang dilaksanakan di PT. Aramis Benih Berkah

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Wawasan dan keterampilan, dapat serta pengalaman dengan mengenali kegiatan – kegiatan dilapang kerja, dapat menarik kesimpulan dan memecahkan permasalahan yang ada di dalam kegiatan yang berkaitan di PT. Aramis Benih Berkah, terutama permasalahan pada produksi Benih Jagung (*Zea mays L.*) Hibrida.
- b. Memahami dan melaksanakan kegiatan secara langsung Teknik dan budidaya produksi benih jagung di tempat magang dengan dasar teori yang telah diperoleh dalam kuliah dan membandingkan dengan penerapan di dunia kerja.
- c. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja sehingga mahasiswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode antara teori dan praktek kerja sesungguhnya di . PT. Aramis Benih Berkah.
- e. Menjalin hubungan baik dengan baik antara pihak Perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu mempelajari teknik produksi jagung hibrida mulai dari persiapan lahan, penanaman, hingga panen di PT. Aramiss Benih Berkah.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan mampu melaksanakan mengidentifikasi parameter pengamatan produksi yang ditetapkan PT. Aramiss Benih Berkah.

1.3 Manfaat

- a. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan dan mampu menerapkan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya secara langsung.
- b. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk

laporan kegiatan yang sudah dibakukan seperti halnya log book.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di perusahaan PT. Aramiss Benih Berkah beralamat berlokasi Dusun Babatan RT 7/RW 2, Desa Belung, Kecamatan, Poncokusumo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan Praktik Lapangan dimulai tanggal 2 Februari hingga 2 Juni 2026.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan guna mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan dalam observasi adalah mencatat berbagai hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilaksanakan, mulai dari tahap awal hingga akhir. Pencatatan ini bertujuan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh selama praktik langsung di lapangan.

1.5.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan di lingkungan perusahaan PT. Aramis Benih Berkah maupun di lokasi lahan produksi, dengan fokus pada kegiatan praktik yang sedang berjalan serta permasalahan yang ditemui di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang relevan, seperti pembimbing lapang, tenaga analis, dan petugas lapangan yang berada di lokasi, guna memperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi.

1.5.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bersifat teoritis. Sumber informasi yang digunakan meliputi buku referensi, laporan kegiatan dari instansi terkait, serta berbagai literatur pendukung lainnya yang dianggap relevan. Metode ini berfungsi sebagai landasan teori dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang menjadi bahan kajian.

1.5.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengabadikan setiap kegiatan yang berlangsung, baik di area lahan produksi maupun di lingkungan Perusahaan. Seluruh aktivitas yang dijalankan didokumentasikan secara menyeluruh dari awal sampai akhir pelaksanaan. Namun, sebelum mengambil dokumentasi, diperlukan izin dari pembimbing lapang terlebih dahulu, mengingat terdapat sejumlah informasi yang bersifat rahasia bagi perusahaan. Adanya dokumentasi sangat membantu dalam memahami dan meninjau kembali setiap kegiatan yang telah dilakukan.